

## **BAB IV**

### **REAKSI MASYARAKAT MUSLIM INDONESIA**

Agresi militer Israel ke Gaza dengan alasan untuk membela diri dari serangan kelompok Hamas dan menumpas gerakan Hamas yang mereka sebut sebagai teroris hanyalah kebohongan Israel belaka dalam rangka ingin menguasai dan memperluas wilayah Israel ke Palestina. Agresi militer ini mendapat dukungan dari Amerika Serikat yang merupakan sekutu dari Israel. Menteri luar negeri AS ketika itu, Condoleezza Rice, menyatakan bahwa AS mengecam keras serangan roket dan mortir ke Israel dan Hamas bertanggung jawab atas pelanggaran-pelanggaran gencatan senjata dan terjadinya aksi-aksi kekerasan baru di Gaza.

#### **A. Persepsi dan Sikap Masyarakat Muslim Indonesia Mengenai Agresi Militer Israel ke Gaza**

Agresi militer Israel terhadap Gaza menurut pandangan masyarakat Muslim Indonesia bukanlah disebabkan karena ingin menumpas gerakan Hamas yang mereka sebut sebagai teroris, tetapi karena Israel ingin menguasai wilayah Gaza dan membunuh warga Gaza, serta agresi militer atas Gaza ini memang ditujukan kepada umat Islam (mayoritas penduduk Gaza beragama Islam) sebagai pembalasan atas perlawanan rakyat Gaza terhadap Israel yang telah memblokade kawasan tersebut.

Berdasarkan anggapan diatas, maka masyarakat Muslim Indonesia berpersepsi bahwa agresi militer Israel ke Gaza memang ditujukan kepada umat Muslim. Sebagai sesama umat Muslim (mayoritas masyarakat Indonesia juga beragama Islam), maka mereka harus solider. Selain itu masyarakat Muslim Indonesia beranggapan bahwa agresi militer Israel hanya ingin menguasai wilayah Gaza. Menurut persepsi masyarakat Muslim Indonesia, penguasaan satu negara terhadap negara lain merupakan salah satu bentuk penjajahan yang tidak sesuai dengan nilai yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itulah masyarakat Muslim Indonesia menentang agresi militer Israel ke Gaza.

Penentangan masyarakat Muslim Indonesia diwujudkan dengan sejumlah demonstrasi yang digelar di berbagai tempat seperti Kedutaan Besar Amerika Serikat, Bundaran Hotel Indonesia, Monumen Nasional, Kantor perwakilan PBB, dll. Aksi penentangan terhadap agresi militer Israel ke Gaza ini dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat Indonesia, ORMAS Islam, serta Partai Politik Islam. Diantaranya adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Dalam demonstrasi penentangan agresi militer Israel tersebut mereka menggelar sejumlah aksi seperti: mengusung spanduk-spanduk yang mengecam agresi militer Israel, aksi treatikal beruoa pengancuran camp, serta memabakar bendera Israel. Dalam berbagai aksi juga dilakukan pengumpulan dana sukarela guna disumbangkan kepada masyarakat di Gaza.

## **1. Persepsi dan Sikap Majelis Ulama Indonesia (MUI)**

Dalam menjelaskan persepsi dan sikap ORMAS Islam, mengingat ORMAS Islam di Indonesia sangat banyak jumlahnya, maka untuk memudahkan penulis mencari persepsi dan sikap dari ORMAS Islam di Indonesia. Penulis pun akhirnya membatasi penulisan ini dengan memaparkan persepsi dan sikap dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat.

Majelis Ulama Indonesia yang merupakan sebuah lembaga yang didalamnya terdiri dari para pemimpin umat Islam Indonesia, menyampaikan pernyataan sikap berkaitan dengan agresi militer Israel ke Gaza. Pernyataan sikap ini diambil karena agresi militer ini telah mengakibatkan jatuhnya korban umat Islam di Gaza. Bahkan kebanyakan korban adalah warga sipil yang tidak bersalah yang didalamnya termasuk anak-anak dan wanita.

Akhirnya pada hari rabu, 7 Januari 2009 bertempat di Gedung MUI Jakarta Pusat, MUI mengeluarkan pernyataan sikap. Acara tersebut dipimpin oleh Ketua MUI KH. Ma'ruf Amin, yang didampingi Prof. Dr. H. Umar Shihab, Drs. H. Nazri Adlani, Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, dan Dra. Hj. Welya Safitri, M.Si. Pernyataan sikap yang dikeluarkan MUI adalah:

1. Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengutuk keras agresi militer yang dilancarkan zionis Israel di wilayah Gaza Palestina yang telah menyebabkan tewasnya 500 jiwa lebih penduduk sipil yang terdiri dari anak-anak, perempuan dan orang tua yang tidak bersalah.

2. MUI mendesak kepada PBB dan dunia internasional untuk tidak hanya sekedar mengutuk tindakan tersebut, tetapi juga mengambil tindakan tegas dan keras terhadap kebiadaban zionis Israel karena perbuatan tersebut jelas-jelas bertentangan dengan hak asasi manusia dan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. MUI mendesak PBB untuk membawa masalah tersebut ke Mahkamah Internasional dan menetapkan Ehud Olmert (Perdana Menteri Israel) sebagai penjahat perang.
3. MUI meminta kepada dunia Islam dan PBB agar mendesak Amerika Serikat untuk menyetujui resolusi perdamaian dan segera mencari jalan keluar dari pertentangan yang berlarut-larut ini. Dunia Islam dan PBB harus mendesak semua pihak khususnya kepada Amerika Serikat agar segera memberikan pengakuan yang wajar terhadap kedaulatan dan kemerdekaan rakyat, bangsa dan negara Palestina dan menghormatinya secara sungguh-sungguh kedaulatan dan kemerdekaan itu tanpa syarat apapun.
4. MUI mengimbau kepada Pemerintah Indonesia, Pimpinan ormas Islam dan seluruh elemen masyarakat untuk mengkritisi sikap Amerika Serikat yang menerapkan standard ganda terhadap kebijakan politik luar negerinya, khususnya di dalam membela kepentingan zionis Israel. Untuk hal tersebut MUI mendesak kepada Pemerintah Indonesia, Pimpinan Ormas Islam dan seluruh elemen masyarakat untuk memberikan pelajaran terhadap arogansi dan keangkuhan Amerika Serikat tersebut secara tepat.

5. MUI mengimbau kepada negara-negara Islam dan umat Islam di seluruh dunia untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, terutama dalam mendukung perjuangan rakyat Palestina untuk mewujudkan sebuah negara yang merdeka, berdaulat, damai dan dapat melindungi seluruh rakyat dan tumpah darahnya tanpa ada ancaman dan gangguan dari zionis Israel.
6. MUI mendukung sikap dan langkah-langkah Pemerintah Indonesia yang telah mengecam secara keras tindakan kekejaman yang dilakukan militer Israel terhadap rakyat Palestina dan memuji langkah-langkah yang telah diambil dengan mengirimkan misi kemanusiaan ke Palestina dengan memberikan obat-obatan dan tenaga medis untuk menolong korban yang menderita.
7. MUI mengimbau seluruh masyarakat untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap nasib rakyat Palestina dengan menghimpun dan menggalang dana untuk membantu dan meringankan beban penderitaan rakyat Palestina serta segenap komunitas masyarakat untuk mempersiapkan relawan kemanusiaan yang terlatih untuk membantu para korban kebiadaban zionis Israel baik berupa tenaga kesehatan, bantuan pangan maupun logistik dan lain sebagainya.
8. Diserukan kepada seluruh umat Islam untuk melaksanakan shalat ghaib untuk para korban dan pembacaan qunut-nazilah pada setiap sholat wajib baik

secara berjamaah maupun sendiri-sendiri guna memberikan dukungan moril, semangat dan doa keselamatan bagi rakyat Palestina<sup>1</sup>.

Selain itu, Ma'ruf Amin juga menyatakan bahwa MUI telah membentuk Posko Peduli Palestina yang beralamat di Sekretariat MUI, Jl. Proklamasi No. 51 Menteng Jakarta Pusat. Telpon: 021-31902666-3917853, Faks: 31905266. No. Rekening 301.0008710 Bank Muamalat Indonesia. Posko tersebut didirikan atas dorongan dari masyarakat yang meminta agar MUI dapat mengkoordinir pengiriman bantuan. Ma'ruf juga mengatakan bahwa MUI tidak merekomendasikan pengiriman mujahidin ke Palestina, tapi MUI mendukung sepenuhnya langkah untuk mengirimkan tenaga relawan di bidang medis karena ratusan rakyat Palestina lebih memerlukannya<sup>2</sup>.

Ma'ruf mengungkapkan upaya lain yang dapat dilakukan dalam merespon peristiwa penyerangan Israel terhadap Palestina adalah memberikan teguran keras pada AS yang selama ini memberi dukungan terhadap Israel. Teguran itu bisa berupa pemboikotan produk AS. Boikot produk Amerika adalah pelajaran keras untuk AS atas standar ganda yang diterapkannya terhadap serangan Israel ke Palestina. Ma'ruf mengakui seruan untuk boikot produk AS bisa jadi akan berpengaruh terhadap masyarakat, namun sikap tersebut dilakukan demi tujuan yang lebih besar lagi yakni memberi teguran keras terhadap AS.

---

<sup>1</sup> MUI: Tindak Tegas Israel  
<http://www.mui.or.id/konten/berita/mui-tindak-tegas-israel> diakses tanggal 10 Juni 2009

<sup>2</sup> *Ibid.*

## **2. Persepsi dan Sikap Dewan Pimpinan Pusat Partai Keadilan Sejahtera (DPP PKS)**

Selain ORMAS Islam, PARPOL Islam juga bereaksi terhadap agresi militer Israel ke Gaza. Salah satu PARPOL Islam yang lantang menyuarakan penentangan terhadap agresi tersebut adalah Partai Keadilan Sejahtera.

Menanggapi terjadinya agresi militer Israel ke Gaza, Presiden Partai Keadilan Sejahtera Tifatul Sembiring mengatakan, PKS mengecam keras aksi pembantaian Israel terhadap penduduk Gaza yang menyebabkan ratusan orang tewas dan luka-luka. PKS menilai, pada dasarnya pembantaian ini adalah bentuk kefrustasian negara Zionis tersebut karena kegagalan membunuh semangat perjuangan warga Gaza melalui blokade biadab yang telah berlangsung selama bertahun-tahun.<sup>3</sup> Tifatul menilai serangan tersebut merupakan cara yang keji dan mencerminkan sikap bar-bar karena telah menewaskan puluhan masyarakat sipil termasuk anak-anak kecil.

Tifatul dalam siaran pers yang diterima *Kompas* dari DPP PKS di Jakarta, Sabtu 27 Desember 2008 menjelang tengah malam, menyatakan PKS menyatakan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya kepada seluruh rakyat Palestina atas ujian yang mereka terima. PKS yakin bahwa ujian ini adalah jalan menuju kemenangan rakyat Palestina atas penjajahan bangsa Israel dan budak-budaknya. Menurut Tifatul, PKS yakin bahwa semangat perjuangan bangsa Palestina tidak akan surut hanya dengan jatuhnya korban pada penyerangan yang tak beradab itu. PKS juga

---

<sup>3</sup> PKS Kutuk Serangan Israel ke Gaza, Desember 28, 2008 (<http://www.kompas.com/read/xml/2008/12/28/01103132/pks.kutuk.serangan.israel.ke.gaza>) diakses tanggal 8 Juni 2009

menyerukan kepada dunia Islam untuk menghimpun segala kekuatan guna mencegah berlangsungnya kediktatoran di Gaza. Pemerintah Indonesia diharapkan dapat bersikap proaktif dalam penggalangan dunia Islam tersebut.

Selain pernyataan sikap, PKS juga melakukan aksi demonstrasi guna menentang agresi militer Israel ke Gaza. Beberapa kali aksi demonstrasi dilakukan oleh massa PKS. Berbagai atribut berwarna putih berupa bendera partai tersebut, bendera Palestina dan Indonesia dan spanduk bertuliskan kecaman atas serangan Palestina berkibar memenuhi kawasan Bundaran HI Jakarta sebagai tempat berlangsungnya aksi tersebut. Selain itu, massa PKS juga melakukan aksi happening art, berupa penghancuran camp dan pembakaran bendera Israel. Para tokoh PKS dan tokoh lintas agama menginjak-nginjak bendera bangsa Yahudi tersebut, setelah kemudian membakarnya. Mereka juga membawa rudal raksasa sebagai simbol kemarahan terhadap serangan Israel. Selain menggelar aksi, acara ini juga bertujuan untuk menggalang dana kemanusiaan bagi rakyat Palestina. Disepanjang jalan yang dilalui massa, puluhan tim penggalangan dana di tebar di penjuru titik untuk menghimpun dana dari para demonstran. Aksi pengumpulan dana ini diberi slogan "one man one dollar to save Palestina".<sup>4</sup> Karena partai tidak boleh mempunyai rekening untuk bantuan itu, maka kader-kader PKS menyalurkan uang melalui Komite Nasional Rakyat Palestina (KNRP). Menurut Ketua Harian Komite Nasional Rakyat Palestina (KNRP), pihaknya telah berhasil menghimpun dana Rp.5,6 milyar.

---

<sup>4</sup> PKS Galang Dana untuk Palestina, Januari 2, 2009, diakses tanggal 8 Juni 2009 (<http://www.pk-sejahtera.org/v2/?op=isi&id=6616>)



Selain melakukan aksi di bundaran HI, massa PKS juga melakukan aksi di depan kantor Kedubes Amerika Serikat. Dalam aksi tersebut Presiden PKS Tifatul Sembiring berencana menemui Kedubes Amerika Serikat untuk Indonesia, Cameron R Hume. Akan tetapi Tifatul gagal menemuinya dan hanya berhasil menyerahkan petisi yang berisi tuntutan dari PKS. Petisi tersebut diterima staff Kedubes AS di depan Kedubes, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat. Petisi tersebut berisi empat poin yang sebelumnya telah dibacakan oleh Tifatul Sembiring melalui penegas suara.

### **C. Nilai Dasar Yang Dianut Masyarakat Muslim Indonesia dan Alasannya Menentang Agresi Militer Israel ke Gaza**

Masyarakat Muslim Indonesia memiliki suatu nilai yang dipakai untuk menentukan bagaimana masyarakat Muslim Indonesia harus bersikap dalam menghadapi suatu masalah baik intern maupun ekstern. Nilai itu adalah komitmen untuk ikut bersama-sama bangsa lain di dunia peduli dan berkehendak menegakkan HAM dan demokrasi serta perdamaian dunia. Nilai yang dianut masyarakat Muslim Indonesia ini tercantum di dalam pembukaan UUD 1945 yang menyatakan “bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.” Nilai lain adalah komitmen dan kewajiban masyarakat Indonesia untuk mewujudkan perdamaian dunia melalui kalimat

“...Indonesia ikut mewujudkan perdamaian dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial...”. Jika dilihat dari aspek internasional, Indonesia adalah anggota PBB yang telah meratifikasi Convention on Eradicating Racial Discrimination (CERD), Convention on Elimination of Discrimination Against Women (CEDAW), Convention on Rights of Child (CROC), dan Convention on Anti Torture (CAT). Sebagai salah satu Negara peserta, Indonesia berkewajiban untuk tidak melanggar dan menegakkan HAM, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri.

Selain nilai-nilai di atas, masyarakat Muslim Indonesia juga menganut semangat Ummah yaitu kesetiaan yang lebih mengutamakan ikatan sebagai anggota pemeluk agama Islam. Semangat Ummah ini dianut sebagaimana masyarakat Indonesia karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam.

Semangat Ummah yang dimiliki oleh MUI dapat dilihat dalam orientasi perkhidmatan MUI, yaitu:

#### 1. Ta'awuniyah

Majelis Ulama Indonesia merupakan wadah perkhidmatan yang mendasari diri pada semangat tolong menolong untuk kebaikan dan ketakwaan dalam membela kaum dhu'afa untuk meningkatkan harkat dan martabat, serta derajat kehidupan masyarakat. Semangat ini dilaksanakan atas dasar persaudaraan di kalangan seluruh lapisan umat Islam (*ukhuwwah Islamiyah*). Ukhuwah Islamiyah ini merupakan landasan bagi Majelis Ulama Indonesia untuk mengembangkan persaudaraan kebangsaan

(*ukhuwwah wathaniyyah*) dan memperkuat persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwwah basyariyyah*)<sup>5</sup>.

## 2. Addualiyah

Majelis Ulama Indonesia merupakan wadah perkhidmatan yang menyadari dirinya sebagai anggota masyarakat dunia yang ikut aktif memperjuangkan perdamaian dan tatanan dunia sesuai dengan ajaran Islam<sup>6</sup>.

Sedangkan semangat Ummah yang dimiliki PKS juga telah tercantum dalam Visi dan Misi PKS, yaitu:

1. Secara aktif melakukan komunikasi, silaturahmi, kerjasama dan ishlah dengan berbagai unsur atau kalangan umat Islam untuk terwujudnya ukhuwah Islamiyah dan wihdatul-ummah, dan dengan berbagai komponen bangsa lainnya untuk memperkokoh kebersamaan dalam merealisasikan agenda reformasi.<sup>7</sup>
2. Ikut memberikan kontribusi positif dalam menegakkan keadilan dan menolak kedhaliman khususnya terhadap negeri-negeri muslim yang tertindas<sup>8</sup>.

Nilai yang dianut masyarakat Muslim Indonesia diatas menjadi pedoman dalam menentukan sikap masyarakat Indonesia mengenai agresi militer Israel ke Gaza, dan sekaligus menjadi alasan kenapa masyarakat bersikap menentang agresi militer Israel tersebut.

---

<sup>5</sup> Orientasi dan Peran MUI  
<http://www.mui.or.id/konten/mengenai-mui/orientasi-dan-peran-mui> diakses tanggal 20 Agustus 2009

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Visi dan Misi PKS

<http://www.pk-sejahtera.org/v2/index.php?op=isi&id=110> diakses tanggal 20 Agustus 2009

<sup>8</sup> *Ibid.*

Tabel III

TABEL REAKSI MASYARAKAT MUSLIM INDONESIA TERHADAP AGRESI  
MILITER ISRAEL KE GAZA

ORMAS/PARPOL	PERSEPSI	SIKAP	ALASAN
<b>ORMAS</b>  MUI	Agresi militer Israel ke Gaza merupakan bentuk penjajahan terhadap Palestina dan menimbulkan korban jiwa anak-anak dan perempuan.	Menentang	Agresi militer Israel ke Gaza bertentangan dengan HAM dan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.
<b>PARPOL</b>  PKS	Agresi militer Israel ke Gaza merupakan bentuk dari kefrustasian dari Israel yang tidak bisa memadamkan semangat kemerdekaan yang dimiliki warga Gaza, selain itu agresi militer ini juga mencerminkan sikap bar-bar karena mengakibatkan jatuhnya korban sipil termasuk anak-anak.	Menentang	Melanggar HAM, demokrasi, dan melanggar hukum internasional.

## **D. Bentuk-bentuk Penentangan Masyarakat Muslim Indonesia Terhadap Agresi Militer Israel ke Gaza**

Masyarakat Muslim Indonesia dalam melakukan penentangan terhadap agresi militer Israel ke Gaza dengan cara melakukan berbagai cara, diantaranya dalam bentuk:

### **1. Demonstrasi**

Masyarakat Muslim Indonesia yang terdiri dari berbagai ORMAS Islam dan PARPOL Islam, dalam menunjukkan tentangan terhadap agresi militer Israel ke Gaza dilakukan dengan cara demonstrasi. Demonstrasi ini dilakukan di berbagai tempat, diantaranya adalah di Monumen Nasional, bundaran HI, kantor Kedubes AS, kantor perwakilan PBB dan tempat-tempat lainnya. Selain itu demonstrai juga dilakukan di beberapa kota di Indonesia. Dalam demonstrasi tersebut mereka melakukan berbagai aksi seperti mengibarkan berbagai atribut partai, bendera Palestina, happening art, pembakaran bendera Israel, pengusungan rudal raksasa sebagai symbol kemarahan terhadap Israel, dsb.

Salah satu demonstrasi terbesar adalah demonstrasi yang dilakukan oleh massa dari PKS yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2009 di Jakarta. Demonstrasi ini melibatkan ratusan ribu massa PKS yang datang dari wilayah Jakarta dan sekitarnya. Aksi demonstrasi ini berlokasi di tempat-tempat strategis di Jakarta dan kantor kedubes AS.

## 2. Penggalangan Dana

Penggalangan dana merupakan salah satu bentuk reaksi masyarakat Indonesia atas agresi militer Israel ke Gaza. Penggalangan dana ini adalah bentuk dukungan masyarakat Indonesia terhadap warga Gaza dan upaya membantu mengurangi penderitaan warga Gaza akibat agresi militer ini. Penggalangan dana ini dilakukan oleh berbagai ORMAS Islam serta PARPOL Islam melalui rekening yang telah disediakan. Salah satu bentuk penggalangan dana dilakukan oleh MUI dan PKS. Slogan “one man one dollar for Palestina” dipakai oleh PKS dalam melakukan aksi penggalangan dana.

## 3. Pengiriman Relawan

Reaksi atas agresi militer Israel ke Gaza yang ditunjukkan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah pengiriman relawan ke Gaza. Beberapa relawan yang siap untuk melakukan jihad untuk membantu warga Gaza dalam perang melawan Israel telah mendaftar ke beberapa ORMAS untuk segera diberangkatkan ke Gaza. Akan tetapi beberapa pihak menentang aksi ini karena dianggap tidak efisien. Pengiriman relawan yang didukung adalah pengiriman tenaga medis yang dilakukan oleh beberapa ORMAS Islam serta PARPOL Islam. Pengiriman tenaga medis ini bertujuan untuk membantu korban akibat agresi militer Israel ini. Salah satu PARPOL yang mengirimkan tenaga medis adalah Partai Keadilan Sejahtera.

#### 4. Menuntut Pemerintah Indonesia

Tuntutan terhadap pemerintah Indonesia merupakan salah satu bentuk reaksi menentang agresi militer Israel ke Gaza. ORMAS Islam MUI mengimbau kepada Pemerintah Indonesia, Pimpinan ormas Islam dan seluruh elemen masyarakat untuk mengkritisi sikap Amerika Serikat yang menerapkan standard ganda terhadap kebijakan politik luar negerinya, khususnya di dalam membela kepentingan zionis Israel. Untuk hal tersebut MUI mendesak kepada Pemerintah Indonesia, Pimpinan Ormas Islam dan seluruh elemen masyarakat untuk memberikan pelajaran terhadap arogansi dan keangkuhan Amerika Serikat tersebut secara tepat.

Selain MUI, Partai Keadilan Sejahtera mendesak Pemerintah Indonesia ( yang mana Indonesia sebagai salah satu negara Anggota ASEAN, OKI, dan PBB) untuk menjadi motor penggerak dalam menghentikan aksi pembantaian Israel dan menggalang solidaritas kemanusiaan untuk Rakyat Palestina.

#### 5. Mengadakan Pertemuan

Dalam rangka penentangan terhadap agresi militer Israel ke Gaza, para tokoh politik Islam seperti Presiden PKS Tifatul Sembiring melakukan pertemuan dengan Duta Besar Inggris untuk Indonesia Martin Alan Hattful yang bertempat di kantor DPP PKS pada tanggal 8 Januari 2009. Dalam pertemuan tersebut, kedua tokoh sepakat bahwa apa yang terjadi di Palestina saat ini tidak boleh terus terjadi. Dalam pertemuan yang berlangsung selama satu jam tersebut, Presiden PKS didampingi oleh

DR. Taufik Rawi, Badan Hubungan Luar Negeri PKS. Sedangkan Dubes Inggris didampingi oleh Julia Nolan, Politic Counsellor kedubes Inggris.

Selain Tifatul, mantan Presiden PKS yang juga ketua MPR Hidayat Nur Wahid juga melakukan pertemuan dengan Raja Arab Saudi Abdullah bin Abdul Aziz. Ketua MPR Hidayat Nurwahid memastikan, para negara-negara Arab (dunia Arab) sepakat untuk bersama-sama dalam menyelesaikan krisis kemanusiaan yang terjadi di Palestina. Hidayat beranggapan, tanpa persatuan dunia Arab, maka akan sulit mengharapkan masalah Palestina dapat selesai dengan tuntas. Hal ini dikemukakan oleh politisi PKS itu melalui juru bicaranya Hartono, usai melakukan pertemuan delegasi ulama dan tokoh Islam internasional dengan Raja Saudi Arabia pada tanggal 4 Januari 2009. Pertemuan itu, kata Hartono, dipimpin oleh ulama internasional Syaikh Yusuf Qaradhawi. Hidayat diterima oleh Raja Kerajaan Saudi Arabia Abdullah bin Abdul Aziz di Istana Raja di Riyadh. Hidayat menyampaikan, dalam diskusi yang berlangsung hangat, Raja Abdullah bin Abdul Aziz mendukung sepenuhnya misi ulama dan tokoh Islam internasional yang menemui pemimpin-pemimpin dunia Arab agar mereka memberikan bantuan nyata terhadap Negara dan rakyat Palestina yang terus digempur oleh mesin perang Israel. Raja Abdullah bin Abdul Aziz, imbuhan Hidayat, juga sepakat terhadap usulan organisasi ulama internasional mengenai pentingnya persatuan dunia Arab, khususnya dan umat Islam umumnya untuk membantu menyelesaikan masalah Palestina.